

**KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF MENENDANG  
BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD  
SEGUGUS II KAPANEWON KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi sebagai Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Hanifa Apriliani  
NIM 19604221020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF MENENDANG  
BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD  
SEGUGUS II KAPANEWON KASIHAN  
KABUPATEN BANTUL**

Oleh

Hanifa Apriliani  
NIM. 19604221020

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul yang berjumlah 52 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes yaitu *short passed* yang dilakukan oleh Fauzi, dengan koefisien validitas sebesar 0,66 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,67. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang mengacu pada norma penilaian dari Fauzi,(2009: 22), yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, sebanyak 1 responden (1,92%) memperoleh kategori baik sekali, sebanyak 6 responden (11,54%) memperoleh kategori baik, sebanyak 22 responden (42,31%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 18 responden (34,62%) memperoleh kategori kurang, dan sebanyak 5 responden (9,62%) memperoleh kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang.

**Kata kunci:** kemampuan, gerak manipulatif, menendang bola

**ABILITY IN DOING THE MANIPULATIVE BASIC MOVES OF KICKING  
THE BALL FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY  
SCHOOLS IN THE GROUP 2 OF ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED  
IN KASIHAN DISTRICT, BANTUL REGENCY**

**Abstract**

This research aims to determine the ability to perform basic manipulative moves of kicking the ball of the fifth grade students of elementary schools in the group 2 of elementary schools located in Kasihan District, Bantul Regency.

This research was a descriptive quantitative study using a survey method with the data collection techniques used tests and measurements. The research subjects were all fifth grade students of elementary schools in the group 2 of elementary schools located in Kasihan District, Bantul Regency, with the total of 52 students. The data collection used a test instrument of short passes which was claimed by Daral Fauzi R, with a validity coefficient of 0.66 and a reliability coefficient of 0.67. The data analysis technique used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages referred to the assessment norms from Daral Fauzi R, 2009: 22, which were divided into 5 categories: very good, good, moderate, poor, and very poor categories.

The results show that the ability to perform manipulative moves of kicking the ball for fifth grade students of elementary schools in the group 2 of elementary schools located in Kasihan District, Bantul Regency is mostly in the moderate category. In detail, 1 respondent (1.92%) is in the very good category, 6 respondents (11.54%) are in the good category, 22 respondents (42.31%) are in the moderate category, 18 respondents (34.62 %) are in the poor category, and as many as 5 respondents (9.62%) are in the very poor category. The highest frequency lies in the moderate category.

**Keywords:** ability, manipulative moves, kicking the ball

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifa Apriliani  
NIM : 19604221020  
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul Tas : Kemampuan Melakukan Gerak Dasar Manipulatif  
Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD  
Segugus II Kapancwon Kasihan Kabupaten Bantul.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 5 April 2023  
Yang menyatakan,



Hanifa Apriliani  
NIM. 19604221020

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF MENENDANG BOLA  
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD SEGUGUS II  
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:  
Hanifa Apriliani  
19604221020

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

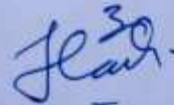
Yogyakarta, 5 April 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001



Dr. Nurhadi Santoso, S. Pd., M. Pd.  
NIP. 19740317 200812 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF MENENDANG BOLA  
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD SEGUGUS II  
KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh :

Hanifa Apriliani  
19604221020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 17 April 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, S. Pd., M. Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/4/2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		28/4/2023
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji Utama		27/4-2023

Yogyakarta, April 2023  
Fakultas Ilmu Keolahpagaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

**“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”**

(Qs. Al Ghafir: 44)

**“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”**

(Qs. Ar-Rum: 60)

**“Hidup itu seperti mengendarai sepeda, untuk menjaga keseimbanganmu,  
kamu harus tetap bergerak”**

(Albert Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang saya buat ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu saya Wardini dan bapak saya Hanafi sebagai orang tua saya yang mendukung saya secara materi dan juga moral serta mendoakan untuk kesuksesan saya tanpa henti.
2. Keluarga besar saya, Bude, Pakde, Mbak Dita serta Mas Ananto sebagai kakak sepupu saya yang selalu memotivasi saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Teman saya Rizal yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Se Gugus Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen pembimbing TAS serta dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.E.d., selaku Dekan FIK UNY yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Ketua Departemen PJSD yang sudah memberikan semangat dan juga persetujuan pada Tugas Akhir Skripsi saya.
4. Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

5. Ibu Christina Ernawati S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kadipiro yang sudah memberikan kesempatan yaitu memberikan izin, tempat, serta waktu kepada saya mengumpulkan data penelitian.
6. Ibu Ninis Asih Winardiharni S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kadipiro yang sudah memberikan kesempatan yaitu memberikan izin, tempat, serta waktu kepada saya mengumpulkan data penelitian.
7. Ibu Kasminingsih, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngrukeman yang sudah memberikan kesempatan yaitu memberikan izin, tempat, serta waktu kepada saya mengumpulkan data penelitian.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman yang sudah selalu memberikan dorongan.
9. Dan semua pihak yang terlibat serta memberikan bantuannya kepada saya secara langsung ataupun tidak langsung sehingga Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Semoga segala bantuan dari pihak-pihak di atas dapat menjadi amal dan dibalas oleh Allah SWT. Kemudian, Tugas Akhir Skripsi saya ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembacanya dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 April 2023

Penulis,



Hanifa Apriliani  
NIM 19604221020

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Hakikat Gerak Dasar .....	10
2. Konsep Gerak Dasar .....	11
3. Hakikat Pendidikan .....	13
4. Hakikat PJOK .....	14
5. Hakikat Sepak Bola.....	15
6. Gerak Dasar Manipulatif Menendang Bola Peserta Didik Kelas V.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian.....	25
C. Waktu Penelitian .....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan.....	38
C. Batasan Penelitian .....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	42
B. Saran.....	42
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkatan Dasar dalam Permainan Sepak Bola.....	22
Tabel 2. Kombinasi Gerak Dasar dalam Sepak Bola Peserta Didik Kelas V .....	23
Tabel 3. KI, KD, Indikator Pencapaian.....	24
Tabel 4. Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 5. Distribusi Populasi Penelitian .....	25
Tabel 6. Rincian Sampel Penelitian .....	30
Tabel 7. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i> .....	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Melakukan Gerak.....	33
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Melakukan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul .....	35
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Melakukan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 2 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul .....	36
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Melakukan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Ngrukeman Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerak Berlari dan Mengoper Bola ( <i>passing</i> ) .....	16
Gambar 2. Menendang Bola ( <i>shooting</i> ) dengan Punggung Kaki .....	17
Gambar 3. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 4. Menghentikan Bola dengan Dada .....	19
Gambar 5. Menghentikan Bola dengan Kepala .....	20
Gambar 6. Berlari dan Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam .....	21
Gambar 7. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.....	21
Gambar 8. Diagram Tes <i>Short Pass</i> .....	29
Gambar 9. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri se Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.....	34
Gambar 10. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.....	35
Gambar 11. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 2 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.....	36
Gambar 12. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Ngrukeman Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	47
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SD N 1 Kadipiro ....	50
Lampiran 3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SD N 2 Kadipiro ....	51
Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SD N Ngrukeman ..	52
Lampiran 5. Daftar Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Kadipiro .....	53
Lampiran 6. Daftar Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Kadipiro .....	54
Lampiran 7. Daftar Sarana dan Prasarana di SD Negeri 1 Kadipiro .....	55
Lampiran 8. Tes <i>Short Pass</i> (Waktu).....	56
Lampiran 9. Tes <i>Short Pass</i> (Bola Masuk) .....	57
Lampiran 10. Formulir Tes <i>Short Pass</i> .....	58
Lampiran 11. Hasil Pengambilan Sampel .....	59
Lampiran 12. Frekuensi Data .....	69
Lampiran 13. Dokumentasi Gambar .....	74

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia baik dari segi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. “Pendidikan jasmani harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan keseharian seseorang” (*Department for Education*, 2013; Mu’arifin, Kurniawan, & Heynoek, 2018; Wallhead & Ntoumanis, 2016). Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah ditanamkan sejak usia dini supaya bisa menguasai berbagai aktivitas gerak.

Pada usia sekolah dasar sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan fisik untuk pembentukan individu yang berkualitas. Struktur dan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar terdiri atas keterampilan gerak dasar dari beberapa cabang olahraga. Keterampilan gerak dasar akan dapat dikuasai bila telah menguasai keterampilan gerak dasar. Keterampilan gerak dasar di sekolah dasar dapat dibagi menjadi 3 macam kategori, yaitu: lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar di Kabupaten Bantul masih menggunakan kurikulum 2013, di dalamnya berisi sejumlah materi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang tercantum dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI 3.1, 3.2, 3.3 dan KD 4.1, 4.2, 4.3 pada materi gerak dasar). “Salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di

sekolah dasar adalah meningkatkan kemampuan keterampilan gerak dasar” (Habe & Ahiruddin, 2017; KEMENKES, 2014; Pendidikan Nasional, 2014).

Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani. Dengan kata lain kemampuan gerak dasar harus dimiliki oleh peserta didik, karena gerak merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini terdapat kemampuan gerak yang harus dikembangkan ditingkat sekolah dasar yaitu kemampuan gerak manipulatif.

Sehubungan dengan gerak manipulatif Mahendra (2015: 20) yaitu gerakan manipulatif biasanya dilukiskan sebagai gerakan yang mempermainkan obyek tertentu sebagai medianya atau keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian-bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda di luar dirinya. Disebut manipulatif karena gerak dasar ini berhubungan dengan benda di luar diri siswa yang harus dimanipulasi sedemikian rupa seperti: melempar, menendang, menangkap, menyetop bola, memukul dengan raket, memukul dengan pukulan *softball*. Sedangkan benda-benda yang dilibatkan adalah berupa bola, pemukul, raket, balon, simpai, gada, pedang, dan sebagainya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dasar manipulatif merupakan gerak mengendalikan dan merekayasa obyek yang bergerak yang melibatkan anggota tubuh tangan dan kaki serta bagian tubuh lainnya.

Pengembangan kemampuan gerak dasar manipulatif pada peserta didik di sekolah dasar sangat penting dilakukan untuk menunjang keterampilan geraknya di usia remaja. Menurut pengamatan peneliti salah satu sekolah dasar di Gugus II

Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, dalam melaksanakan pembelajaran jasmani untuk menunjang kemampuan gerak dasar peserta didik kurang maksimal. Dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya model pembelajaran jasmani yang digunakan guru pendidikan jasmani kurang tepat.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 1 Kadipiro, peneliti menemukan fakta bahwa pembelajaran gerak dasar manipulatif menendang bola pada peserta didik kelas V belum berjalan dengan baik, dikarenakan model pembelajaran jasmani dalam mendukung kemampuan gerak dasar manipulatif pada peserta didik kurang tepat. Permasalahan ini terlihat ketika peneliti yang melakukan observasi masih banyak peserta didik kelas V sekolah dasar yang melakukan kegiatan lain saat pelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Beberapa contoh peserta didik yang awalnya sudah diinstruksikan pengajar melakukan gerak dasar manipulatif untuk menendang bola, tetapi terdapat peserta didik yang enggan melakukannya dan duduk bersantai. Dikarenakan, model pembelajaran jasmani pada gerak dasar manipulatif yang digunakan kurang bervariasi sehingga membuat situasi pembelajaran kurang menyenangkan bagi peserta didik. Permasalahan ini terlihat ketika guru pendidikan jasmani belum menggunakan model pembelajaran gerak dasar manipulatif melalui sebuah permainan, sehingga peserta didik cenderung bosan dan kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Contohnya pada pembelajaran gerak dasar manipulatif guru pendidikan jasmani belum memodifikasi materi praktik sepak bola menjadi permainan yang menarik untuk peserta didik perempuan, sehingga peserta didik cenderung pasif melaksanakan gerak. Guru pendidikan jasmani dituntut untuk mengembangkan model

pembelajaran gerak dasar manipulatif yang dikemas melalui bentuk permainan. Model pembelajaran menjadi hal penting untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mendorong peserta didik kelas V untuk belajar lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di beberapa sekolah dasar negeri di Kapanewon Kasihan seperti SD Negeri 1 Kadipiro, SD Negeri 2 Kadipiro dan SD Negeri Ngrukeman yaitu pembelajaran gerak dasar manipulatif menendang bola pada peserta didik kelas V belum berjalan secara maksimal, dikarenakan permasalahan baik pada sarana maupun prasarana di sekolah dasar ini belum memadai. Hasil observasi yang dilakukan peneliti memperlihatkan bahwa sarana olahraga di beberapa sekolah dasar ada yang kotor dan rusak, ini diakibatkan pada masa pandemi *covid* sarana olahraga tidak dirawat dan dibiarkan begitu saja di dalam gudang. Kurangnya sarana olahraga sangat menghambat proses pembelajaran jasmani yang ada di sekolah tersebut. Contohnya ketika praktik di lapangan peserta didik masih ingin melakukan praktik dengan sarana olahraga tersebut, namun harus bergantian dengan peserta didik lain dan akhirnya peserta didik berebut karena terbatasnya sarana olahraga. Sehingga menghambat proses pembelajaran jasmani dan tidak maksimalnya kemampuan gerak dasar manipulatif yang peserta didik lakukan. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani sekolah dasar selain dituntut secara kreatif dan inovatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana olahraga, juga dituntut untuk menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga proses pembelajaran gerak dasar manipulatif pada peserta didik kelas V dapat berhasil.

Untuk prasarana di SD Negeri 1 Kadipiro dan SD Negeri 2 Kadipiro seperti halaman sekolah yang kurang luas, belum terdapat gawang sepak bola dan juga halaman khusus olahraga yang tertutup belum tersedia. Sehingga ketika terjadi hujan peserta didik harus melanjutkan praktik pembelajaran di dalam kelas yang sempit untuk melakukan aktivitas jasmani. Permasalahan ini mengakibatkan proses pembelajaran gerak dasar manipulatif tidak berjalan secara maksimal karena ruang gerak yang terbatas.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, memiliki tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif yang berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan terdapat hambatan seperti model pembelajaran gerak dasar manipulatif yang belum dimodifikasi serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Sehingga proses pembelajaran gerak dasar manipulatif belum maksimal. Perlu adanya program pemantauan kemampuan gerak dasar pada peserta didik kelas V di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterlambatan keterampilan gerak dasar peserta didik kelas V, sebagai panduan untuk merencanakan program pengembangan keterampilan gerak dasar, menilai kemampuan keterampilan gerak dasar pada peserta didik kelas V, dan sebagai panduan untuk merencanakan program pengembangan keterampilan gerak dasar untuk peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kemampuan gerak dasar peserta didik di sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Dengan mengambil sampel kelas V dari tiga sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Untuk menyesuaikan tingkatan gerak dasar di kelas atas sesuai kurikulum 2013, peneliti menggunakan gerak dasar manipulatif melalui permainan bola besar yaitu menendang bola. Maka peneliti mengangkat permasalahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Kelas V Di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran gerak dasar manipulatif untuk peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul belum berjalan dengan baik karena model pembelajaran yang gunakan kurang tepat.
2. Sarana yang rusak dan kurang lengkap menghambat proses pembelajaran gerak dasar manipulatif pada peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.
3. Prasarana yang kurang lengkap sehingga menghambat proses pembelajaran gerak dasar manipulatif pada peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.
4. Belum diketahui kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut untuk membatasi permasalahan agar lebih fokus, maka dalam penelitian ini dibatasi kemampuan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Seberapa baik kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gerak dasar manipulatif menendang bola pada pesera didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dengan membaca penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan jasmani pada gerak dasar manipulatif menendang bola untuk peserta didik sekolah dasar.
  - b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola di sekolah dasar se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

2. Secara Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru pendidikan jasmani sekolah dasar, untuk mengoptimalkan pembelajaran gerak dasar manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V Se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.
- b. Memberikan referensi peneliti maupun penelitian selanjutnya untuk mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatif pada peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Gerak Dasar**

Gerak dasar merupakan keterampilan gerak yang melibatkan otak besar, kekuatan otot serta melibatkan lengan dan kaki untuk latihan atau tujuan gerakan, contohnya gerakan melempar bola, melompat, menendang dan menjaga keseimbangan. “Kemampuan gerak dasar merupakan pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan dari kebiasaan menjadikan dasar di lingkungan dan pengalaman anak“ (Purnama, dkk. 2016).

Perkembangan keterampilan gerak dasar sangat penting bagi anak, karena mempengaruhi perkembangan keterampilan gerak individu yang lebih kompleks.

Basman, (2019: 722) menyatakan bahwa:

keterampilan gerak dasar merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk melakukan gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh, yang memberikan dasar bagi perkembangan normal, menjaga kesehatan dan mencapai kompetensi prima, kemampuan gerak dasar sangat penting dalam perkembangan fisik anak.

“Gerak adalah wujud nyata dari hasil interaksi komponen motorik, kognitif, afektif dan emosional yang terwujud dalam wujud nyata yaitu gerak” (Kiram, 2016: 8). Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: “gerak dasar merupakan kemampuan gerak dasar yang dilakukan secara berkelanjutan secara kompleks yang melibatkan berbagai gerakan bagian tubuh sehingga menghasilkan gerak nyata dari hasil interaksi komponen motorik, kognitif dan afektif”.

## 2. Konsep Gerak dasar

Konsep gerak adalah tahapan atau pemahaman gerak untuk mengembangkan dan kematangan suatu keterampilan gerak anak yang melibatkan dasar gerak anak. Mahendra (2017: 2) konsep gerak yang meliputi konsep tubuh, konsep ruang, konsep usaha dan konsep keterhubungan. Konsep gerak dasar merupakan tahapan atau pemahaman gerak dasar untuk pengembangan dan kematangan keterampilan gerak dasar anak yang melibatkan dasar gerak anak.

### a. Gerak Lokomotor

Afandi (2019: 26), gerak lokomotor adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Sudarsin (2016: 3), gerak lokomotor merupakan gerak yang mempengaruhi tubuh untuk berpindah tempat. “Gerak lokomotor adalah gerak dari titik A ke titik B yang dapat diamati secara objektif meliputi berjalan, berlari, melompat, dan berguling” (Basman, 2019: 723).

“Gerak dasar lokomotor memiliki berguna untuk meningkatkan otot tubuh peserta didik, sehingga lebih aktif dan tanggap terhadap rangsangan yang diberikan oleh tubuh” (Kurniawan et al., 2022). Selain itu, gerak dasar lokomotor memiliki manfaat untuk kesadaran konsep arah, melatih keterampilan dan ketangkasan peserta didik. Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: “gerak dasar lokomotor yaitu gerakan yang dilakukan oleh tubuh dengan berpindah tempat atau bergerak dari satu posisi ke posisi lain, seperti berjalan, berlari, berguling dan melompat”.

#### a. Gerak Non Lokomotor

Gerak nonlokomotor merupakan gerak yang dilakukan di tempat. Gerak nonlokomotor antara lain menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar dan melambungkan (Saputra, 2000). Gerak non lokomotor merupakan gerakan tanpa berpindah tempat, namun dapat menggerakkan kemampuan kelentukan sendi ke segala arah, seperti meliukkan badan, memutar bahu, mengangkat kaki dan melakukan keseimbangan tubuh.

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: “gerak dasar non lokomotor yaitu gerak tanpa berpindah tempat, sehingga gerakan yang dilakukan tubuh hanya dilakukan di satu tempat saja. Contoh gerak non lokomotor seperti menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar”.

#### b. Gerak Manipulatif

Gerak manipuatif merupakan gerakan yang menggunakan kaki dan tangan, keterampilan manipulatif yaitu kekuatan individu dalam melakukan aktivitas dan merekayasa objek. “Gerak manipulatif ada beberapa macam seperti gerakan menangkap objek, gerakan melempar, menendang dan memukul” (Yasbiati, dkk. 2017). Gerak manipulatif Afandi (2019: 26), yaitu berpindah tempat atau tanpa berpindah tempat dengan bantuan alat. Gerak manipulatif adalah gerak bergerak atau tidak bergerak yang harus memiliki objek untuk dimanipulasi.

Gerak manipulatif merupakan pola gerak bebas antara satu dengan yang lain dan dihubungkan melalui berbagai macam kombinasi. Keterampilan

manipulatif bisa diartikan kemampuan memanipulasi obyek tertentu dengan anggota tubuh seperti tangan dan kaki. Contoh gerak manipulatif yaitu berlari sambil membawa benda, melompat dan melenting dengan ringan, dan pergerakan manipulatif dari melempar, menendang dan mengait. “Kompetensi dalam keterampilan manipulatif sangat penting untuk meningkatkan tingkat kebugaran fisik yang sehat bagi anak laki laki dan anak perempuan” (Chen, 2016).

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: “gerak dasar manipulatif merupakan gerakan tubuh dengan berpindah tempat yang menggunakan benda untuk dimanipulasi. Dalam gerak dasar manipulatif gerakan yang dilakukan seperti menendang, melempar dan memukul menggunakan objek benda seperti bola, tali dan pemukul”.

### 3. Hakikat Pendidikan

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 (2003: 4) diungkapkan bahwa, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU No. 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan” (Arfani, 2016). “Pendidikan sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi” (Slameto, 2006: 17).

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: pendidikan yaitu usaha dasar yang dilakukan secara terencana dan tersusun yang bertujuan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk peserta didik. Pendidikan sebagai wadah kegiatan untuk peserta didik untuk mewujudkan cita-cita.

#### 4. Hakikat PJOK

“Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan sarana untuk mengembangkan sikap, kepribadian, dan perilaku sesuai nilai moral seperti kejujuran, kedisiplinan, sportivitas, percaya diri dan tanggung jawab” (Paramitha dan Anggara, 2018; Surahni, 2017). Terdapat tujuan dari Pendidikan, Olahraga dan Kesehatan, Widiutama (2021) yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial, keterampilan berpikir kritis, penalaran, keterampilan gerak, moral, stabilitas emosional, aspek pola hidup dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani secara sistematis. Rahayu (2013: 17) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui

aktivitas atau olahraga, yang membedakan pendidikan jasmani dengan pendidikan lain yaitu alat yang digunakan saat pembelajaran adalah gerak tubuh tanpa disadari.

Berdasarkan kesimpulan dari para ahli di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: “PJOK yaitu sarana untuk mengembangkan aspek sikap, kepribadian, moral, sosial dan kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas diri individu”.

## 5. Hakikat Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas 11 pemain dan salah satu pemainnya adalah penjaga gawang (Sucipto, dkk. 2000: 7). Mujahir (2007: 22), pengertian sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola.

Sepak bola adalah suatu permainan beregu yang diperlombakan dimana masing-masing regu terdiri atas 11 pemain termasuk penjaga gawang (Soekatamsi, 1994: 3). Dalam sepak bola, teknik dasar menjadi dasar penting dalam sebuah permainan sepak bola. Teknik adalah cara yang dilakukan seorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Untuk bermain sepakbola harus menguasai teknik dasar sepak bola, antara lain: menendang bola (*kicking*), menerima bola (menghentikan dan mengontrol bola), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), melempar bola (*throw-in*), merebut bola, menendang arah gawang (*shooting*).

## 6. Gerak Dasar Manipulatif Menendang Bola Peserta Didik Kelas V

### a. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menendang Bola

Menendang bola dalam permainan sepak bola merupakan komponen penting yang dimainkan bola dalam menyusun serangan. Menendang bola dengan tujuan memberikan bola ke teman berdasarkan jaraknya yang diberi bola dibagi menjadi dua, yaitu mengoper bola jarak pendek (*short pass*) dan mengoper bola jarak jauh (*long pass*).

#### 1. Berlari dan Mengoper Bola



**Gambar 1. Gerak Berlari dan Mengoper Bola (*Passing*)**

**Sumber : (Supriadi, 2019)**

Passing dilakukan untuk mengoper bola ke arah teman satu regu. Gerak mengoper harus dikuasai dengan baik oleh pemain agar pola permainan dapat diterapkan, baik dalam menyerang atau bertahan. Saat mengoper tenaga yang dikeluarkan harus seimbang dengan jarak teman yang menerima bola. Mengoper bola dengan jarak pendek, lebih efektif menggunakan kaki bagian dalam. Dikarenakan menendang bola dengan kaki bagian dalam untuk mengoper bola jarak pendek, lebih menitikberatkan pada ketepatan (*accuracy*) dan tidak membutuhkan tenaga (*power*) serta besar penampang kaki yang digunakan untuk menendang bola lebih luas.

Kelebihan menendang bola dengan kaki bagian dalam untuk mengoper bola ke teman untuk jarak pendek, yaitu ketepatan operan sangat tinggi, bola tidak terlalu keras saat datang serta bola mudah diterima untuk dihentikan maupun dikontrol oleh teman yang menerima bola.

#### 1. Berlari dan Menendang Bola ke Arah Gawang



**Gambar 2. Menendang Bola (*shooting*) dengan Punggung Kaki**  
Sumber: (Supriadi, 2019)

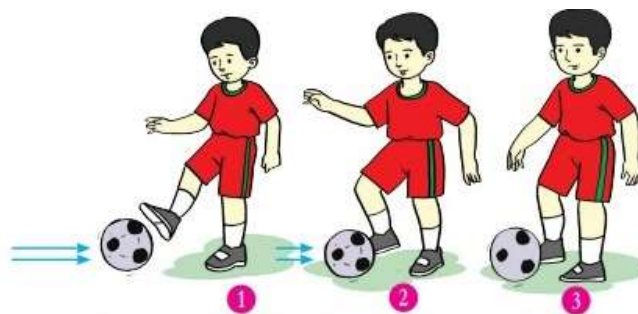
Bagian kaki yang mengenai bola saat menendang yaitu punggung kaki, saat menendang dengan punggung kaki bada agak condog ke depan. Gerakan tangan diperlukan untuk keseimbangan, gerakan ini juga diikuti dengan berlari dan berpindah tempat. Mengoper bola untuk jarak jauh lebih efektif menggunakan punggung kaki. Menendang bola melambung jauh dengan punggung kaki akan menitikberatkan kecepatan dan menghindari bola direbut lawan.

Kelebihan menendang bola dengan bagian punggung kaki yaitu bola lebih cepat sampai tujuan dan bola sulit untuk direbut lawan karena melambung tinggi. Kelemahan *long pass* dengan punggung kaki yaitu ketepatan sasaran rendah, bola sulit dikontrol oleh teman yang menerima apabila teknik kontrolnya jelek.

#### b. Kombinasi Gerak Non Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menghentikan Bola

Sucipto, dkk. (2000: 22) menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Menghentikan bola dilakukan dengan menekuk dan mengangkat satu kaki untuk menahan laju bola dan menguasai bola. Menghentikan bola dapat dilakukan dengan cara berikut:

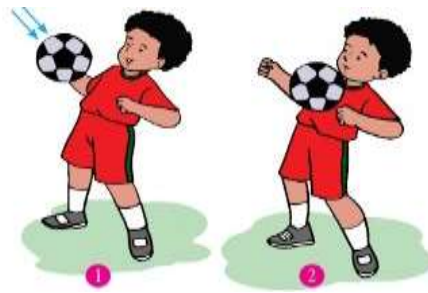
## 2. Menarik Kaki dan Menghentikan Bola



**Gambar 3. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam**  
Sumber: (Supriadi, 2019)

Menghentikan bola ditempat merupakan kombinasi gerak non lokomotor dan manipulatif. Aktivitas ini dilakukan tanpa berpindah tempat. Bagian kaki untuk menghentikan bola yaitu kaki bagian dalam, bagian luar, punggung kaki, telapak kaki dan paha. Bagian kaki menghadap arah datangnya bola. Saat bola mengenai bagian kaki, tarik kaki untuk meredam laju bola, kemudian bola dioper kepada teman satu tim.

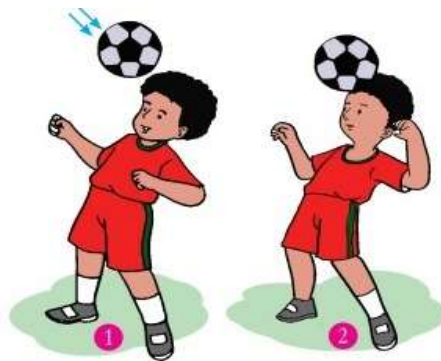
## 3. Gerak Non Locomotor Meliukkan Badan ke Belakang dan Gerak Manipulatif Menghentikan Bola dengan Kepala



**Gambar 4. Menghentikan Bola dengan Dada**  
**Sumber: (Supriadi, 2019)**

Menghentikan bola dengan dada memerlukan ketepatan. Ketika bola datang menghadap ke arah datangnya bola. Badan diulurkan ke arah belakang dan kedua lengan ditekuk di samping badan. Saat bola mendekat, tarik badan sedikit ke arah belakang untuk menghentikan bola. Selanjutnya, bola didorong ke depan dan ditendang kepada teman.

#### 4. Meliukkan Badan ke Belakang dan Menghentikan Bola dengan Kepala



**Gambar 5. Menghentikan Bola dengan Kepala**  
**Sumber: (Supriadi, 2019)**

Menghentikan bola dengan kepala diawali dengan pandangan menghadap ke arah bola. Badan condong ke depan dan kedua tangan ditekuk di samping badan. Saat bola mendekat, kepala ditarik ke belakang untuk menghentikan bola. Kemudian bola didorong di depan kaki dan ditendang dengan kaki bagian dalam kepada teman.

c. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menggiring Bola

Sucipto (2000: 28) Menggiring bola adalah menendang terputus-putus, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Gerakan lari dan menggiring bola merupakan gerakan lokomotor dan manipulatif.

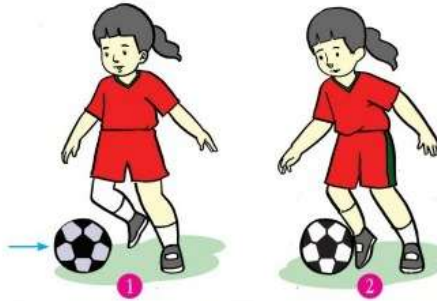
Menggiring bola bertujuan untuk membawa bola melewati lawan menuju daerah pertahanan lawan. Gerakan lari dilakukan dengan mendorong bola secara pelan. Gerak ini dapat dikombinasikan dengan berlari (lokomotor). Berlari sambil menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam membuat bola bergulir sesuai arah dan lintasan yang diinginkan. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam dilakukan dengan lambat untuk mengatur tempo permainan.

1. Berlari dan Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam



**Gambar 6. Berlari dan Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam**  
Sumber: (Supriadi, 2019)

## 2. Berlari dan Menggiring Bola dengan Punggung Kaki



**Gambar 7. Menggiring Bola dengan Punggung Kaki**  
**Sumber: (Supriadi, 2019)**

Menggiring bola dengan punggung kaki biasanya dilakukan dengan cepat. Gerakan dilakukan untuk membawa bola secepat mungkin ke daerah lawan. Berlari sambil menggiring bola menunjukkan kombinasi gerak lokomotor dan gerak manipulatif.

### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Kajian yang relevan adalah Kajian yang sama atau hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik yang akan dikemukakan sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan penelitian. Penelitian yang relevan tersebut sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Wahyu Utomo (2011) dengan judul “Tingkat Bermain Sepakbola Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Grabag Usia 10-12 Tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 2 anak atau sebesar 6,67%, sedang sebanyak 5 anak

atau 83,33%, kategori kurang sebanyak 3 anak atau 10%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sempurno Lego Wibowo (2010) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Sampel yang digunakan tes buatan Daral Fauzi R. (2009). Hasil penelitian baik sekali sebanyak 0 anak, atau 0%, baik sebanyak 14 anak atau sebesar 45,161%, sedang sebanyak 15 anak atau 48,387%, kategori kurang sebanyak 2 anak atau 6,452%, dan kurang sekali sebanyak 0 anak atau sebesar 0%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Anak usia 10-12 tahun adalah termasuk dalam masa usia dini di mana peserta didik usia Sekolah Dasar yaitu individu-individu yang selalu aktif melakukan konfrontasi baik terhadap alam sekitarnya, maupun terhadap dirinya sendiri. Suwarno (2001: 2), anak usia 10-12 tahun merupakan fase pengembangan kedua, yaitu fase pengembangan teknik di mana pada usia ini lebih banyak dilatihkan unsur-unsur teknik dasar.

Peserta didik sekolah dasar diharapkan mencapai keberhasilan yang maksimal dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi gerak dasar manipulatif menendang bola dalam permainan sepakbola. Untuk mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatifnya, peserta didik melakukan tes keterampilan menendang bola pada permainan sepak bola. Tes keterampilan yang

dipakai menggunakan *tes short pass* atau menendang jarak pendek ke sasaran dengan waktu yang cepat. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan gerak dasar anak usia 10-13 tahun. *Short pass* pada permainan sepak bola untuk peserta didik kelas V sekolah dasar merupakan kombinasi dari gerak lokomotor dan manipulatif dalam menendang bola.

**Tabel 1. Tingkatan Dasar dalam Permainan Sepak Bola**

<b>Tingkatan</b>	<b>Kelompok Umur</b>	<b>Karakteristik</b>
Tingkat Dasar ( <i>Foundation</i> )	Usia 9 tahun	Anak usia 9-12 tahun memiliki kemampuan khusus untuk belajar. Maka usia ini tepat untuk memberikan teknik dan kemampuan khusus dalam sepak bola.
	Usia 10 tahun	Membuat situasi 1v 1 dan 2 v 2 dalam menyerang dan bertahan sangat penting untuk membangun kemampuan individu, termasuk passing untuk membangun kemampuan bermain secara tim.
	Usia 11 tahun	Gunakan permainan dengan lapangan kecil untuk meningkatkan kemampuan dasar menyerang dan bertahan. Pelatihan taktik adalah penguasaan bola, kombinasi permainan, perpindahan dan penyelesaian akhir. Anak harus dirotasi dalam 2 atau 3 posisi berbeda untuk menghindari spesialisasi yang terlalu dini.
	Usia 12 tahun	Kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan adalah hal penting dalam aspek fisik anak untuk ditingkatkan diusia dini.

**Tabel 2. Kombinasi Gerak Dasar dalam Sepak Bola Peserta Didik Kelas V**

<b>No.</b>	<b>Kombinasi Gerak Locomotor, Non Locomotor dan Manipulatif dalam Permainan Sepak Bola</b>
1.	Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam menendang bola
2.	Kombinasi gerak non lokomotor dan manipulatif dalam menghentikan bola
3.	Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola

**Tabel 3. KI, KD, Indikator Pencapaian**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>
Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat.	Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana	Kemampuan gerak dasar manipulatif peserta didik kelas V sekolah dasar dalam menendang bola dari beberapa tempat dan ke sasaran tertentu dalam waktu cepat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Sekaran, (2017: 109) “Desain Penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi.” Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen tes menendang bola ke sasaran *short pass* dari (Fauzi, 2009).

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Kadipiro, SD Negeri 2 Kadipiro dan SD Negeri Ngrukeman, yang berada di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul dengan kode 55182.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Februari sampai 6 Maret 2023. Waktu penelitian disesuaikan dengan waktu pelajaran pendidikan jasmani kelas V yang berlangsung di setiap sekolah dasar yang akan diteliti.

**Tabel 4. Jadwal Penelitian**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Hari/Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Waktu</b>
SD N 1 Kadipiro	Jumat 24 Februari 2023	07.00-10-00
SD N 2 Kadipiro	Senin 27 Februari 2023	07.00-10-00
SD N Ngrukeman	Senin 6 Maret 2023	07.00-10-00

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 173) populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu peserta didik kelas V sekolah dasar di Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki makna yang cukup beragam, Sugiyono (2007: 289) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi penelitian yang dilakukan yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kadipiro, SD Negeri 2 Kadipiro dan SD Negeri Ngrukeman dengan jumlah 85 peserta didik.

**Tabel 5. Distribusi Populasi Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	SD Negeri 1 Kadipiro	Laki-laki	13
		Perempuan	17
2.	SD Negeri 2 Kadipiro	Laki-laki	18
		Perempuan	10
3.	SD Negeri Ngrukeman	Laki-laki	11
		Perempuan	16
Jumlah			85

##### 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007: 392) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propositional Random Sampling*. *Propositional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada semua anggota mempunyai

kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikitnya populasi (Sugiyono, 1999 dalam Sani dan Mashuri, 2010).

Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 51 peserta didik dengan populasi berjumlah 85 peserta didik. Dari populasi penelitian diambil 60% dari peserta didik.

Rumus Sampel:

$$N = P+L \times 60\%$$

$$L = \frac{P \times N}{(P+L)}$$

$$P = \frac{P \times N}{(P+L)}$$

Contoh:

$$30 \times \frac{60}{100} = 18$$

$$L = \frac{13 \times 18}{30} = 8$$

$$P = \frac{17 \times 18}{30} = 10$$

**Tabel 6. Rincian Sampel Penelitian**

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	SD Negeri 1 Kadipiro	Laki-laki	10
		Perempuan	7
2.	SD Negeri 2 Kadipiro	Laki-laki	11
		Perempuan	6
3.	SD Negeri Ngrukeman	Laki-laki	7
		Perempuan	10
Jumlah			51

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dari penelitian yang dilakukan merupakan tanda nilai orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna mempelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya, Sugiyono (2010: 38). Pada penelitian yang dilakukan ini variabel dari penelitian yaitu kemampuan

gerak dasar manipulatif menendang bola peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah tingkat kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola pada peserta didik kelas V Melalui tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun. Tes yang digunakan merupakan short pass yaitu tes menendang bola dari beberapa tempat dan ke sasaran tertentu dalam waktu yang cepat.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2013: 203) yang menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, salah satunya berupa *short pass* atau menendang ke sasaran. Tes *short pass* adalah tes menendang bola dari beberapa tempat dan ke sasaran tertentu dalam waktu yang cepat, tes ini diberikan untuk anak usia 10-12 tahun.

##### 1. Sarana dan Prasarana:

- a. Lapangan tempat pelaksanaan tes
- b. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
- c. Bola kaki dengan ukuran nomor 4 (sesuai kebutuhan)

d. *Stop watch*

e. Peluit

f. Kapur

g. Meteran

h. Alat pencatat

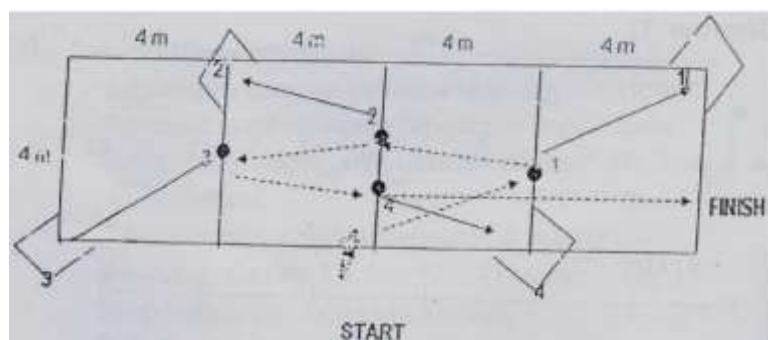
2. Petunjuk pelaksanaan

a. Peserta tes berada di belakang garis *start*

b. Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari ke bola 4 dan menendang sasaran 4 dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

c. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.



**Gambar 8. Diagram Tes *Short Pass***  
**Sumber: Fauzi (2009).**

### **G. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen**

Pada penelitian yang dilakukan peneliti menerapkan tes keterampilan sepak bola yaitu *short pass* yang dilakukan oleh Fauzi untuk anak usia 10-12 tahun. Pada penelitian ini peneliti tidak perlu melakukan uji coba instrumen, sebab instrumen sudah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut hasil uji dari validitas instrumen Fauzi berupa tes keterampilan sepakbola *short pass*, yakni validitas 0.66 serta reliabilitas 0.69.

### **H. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2011: 207) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengetahui kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola.

Peserta didik kelas V sekolah dasar se Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul melakukan tes *short passed* yaitu menendang bola dari beberapa tempat dan ke sasaran tertentu dalam waktu yang cepat dengan total jumlah 4 bola dan 4 sasaran. Kemudian hasil skor terbaik dicatat dan dimasukkan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam *T-score* yang sudah ada untuk memasukkan ke dalam norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

**Tabel 7. Norma Penilaian Tes *Short Pass*  
( *T-Score* Waktu + *T-Score* Bola Masuk)**

Kategori	Rentang Skor
Baik sekali	$\geq 124$
Baik	104-123
Sedang	85-103
Kurang	65-84
Kurang Sekali	$\leq 64$

Sumber: (Fauzi 2009: 22)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

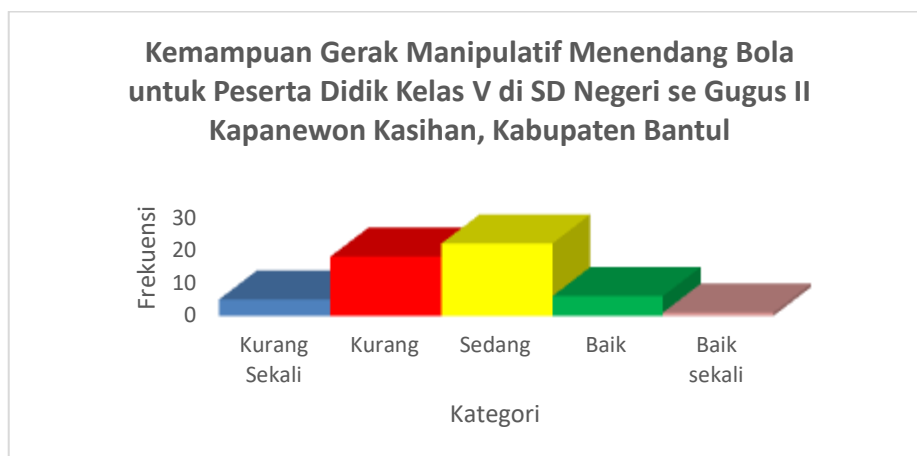
Penelitian yang telah dilakukan ialah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, dan kondisi objek ditampilkan sama dengan data yang didapatkan. Selanjutnya, data yang didapatkan ialah berasal dari tes pengukuran gerak manipulatif menendang bola berupa *short pass* yang telah dilaksanakan responden lalu dikonversikan kedalam bentuk skor sesuai dengan norma penskoran yang telah diadopsi dari instrumen peneliti sebelumnya dan sudah dikaji di bab sebelumnya.

Hasil dari penelitian yang didapatkan terkait dengan kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, kemudian dideskripsikan nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, data tengah atau median, serta modusnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan mendapatkan nilai minimumnya 35; nilai maksimum sebesar 130; Rata-rata diperoleh yaitu 85,02; standar deviasi yaitu 19,16; Nilai tengah atau median yaitu 86,50; dan modusnya yaitu 87. Kemudian, data disusun pada suatu tabel distribusi frekuensi berdasar norma baku yang telah ditentukan pada bab sebelumnya. Yang terbagi menjadi 5 kategori, yaitu kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Baik sekali	1	1,92%
2	104-123	Baik	6	11,54%
3	85-103	Sedang	22	42,31%
4	65-84	Kurang	18	34,62%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	5	9,62%
Jumlah			52	100,01%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 1 responden (1,92%) memperoleh kategori baik sekali, sebanyak 6 responden (11,54%) memperoleh kategori baik, sebanyak 22 responden (42,31%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 18 responden (34,62%) memperoleh kategori kurang, dan sebanyak 5 responden (9,62%) memperoleh kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul adalah sedang. Berikut bentuk histogram yang diperoleh:



**Gambar 9. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola  
untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon  
Kasihan, Kabupaten Bantul**

Selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing sekolah, yaitu data dari SD Negeri 1 Kadipiro, SD Negeri 2 Kadipiro, dan SD Negeri Ngrukeman secara masing-masing.

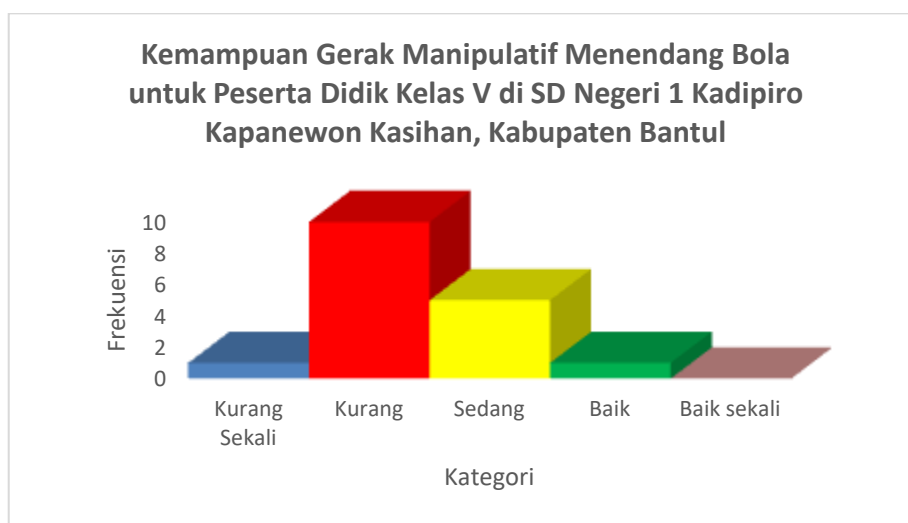
1. SD Negeri 1 Kadipiro

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 59; nilai maksimum sebesar 108; nilai Rerata sebesar 80,76; nilai SD sebesar 12,78; nilai median sebesar 80,00; dan nilai modus sebesar 70,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Gerak Manipulatif  
Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1  
Kadipiro Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Baik sekali	0	0,00%
2	104-123	Baik	1	5,88%
3	85-103	Sedang	5	29,41%
4	65-84	Kurang	10	58,82%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	1	5,88%
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>99,99%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 responden (0%) memperoleh kategori baik sekali, sebanyak 1 responden (5,88%) memperoleh kategori baik, sebanyak 5 responden (29,41%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 10 responden (58,82%) memperoleh kategori kurang, dan sebanyak 1 responden (5,88%) memperoleh kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori kurang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul adalah kurang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 10. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Kadipiro Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

## 2. SD Negeri 2 Kadipiro

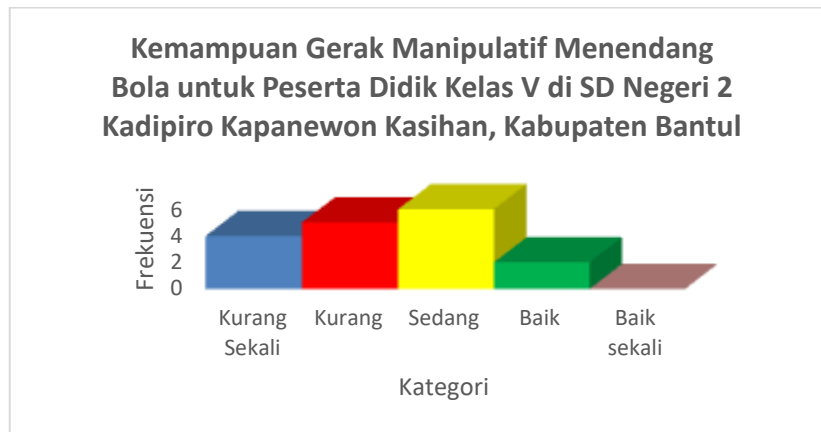
Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 35; nilai maksimum sebesar 108; nilai Rerata sebesar 77,51; nilai SD

sebesar 21,91; nilai median sebesar 76,00; dan nilai modus sebesar 87,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 2 Kadipiro Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Baik sekali	0	0,00%
2	104-123	Baik	2	11,76%
3	85-103	Sedang	6	35,29%
4	65-84	Kurang	5	29,41%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	4	23,53%
Jumlah			17	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 0 responden (0%) memperoleh kategori baik sekali, sebanyak 2 responden (11,76%) memperoleh kategori baik, sebanyak 6 responden (35,29%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 5 responden (29,41%) memperoleh kategori kurang, dan sebanyak 4 responden (23,53%) memperoleh kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar kemampuan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Kadipiro Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 11. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 2 Kadipiro Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

3. SD Negeri Ngrukeman

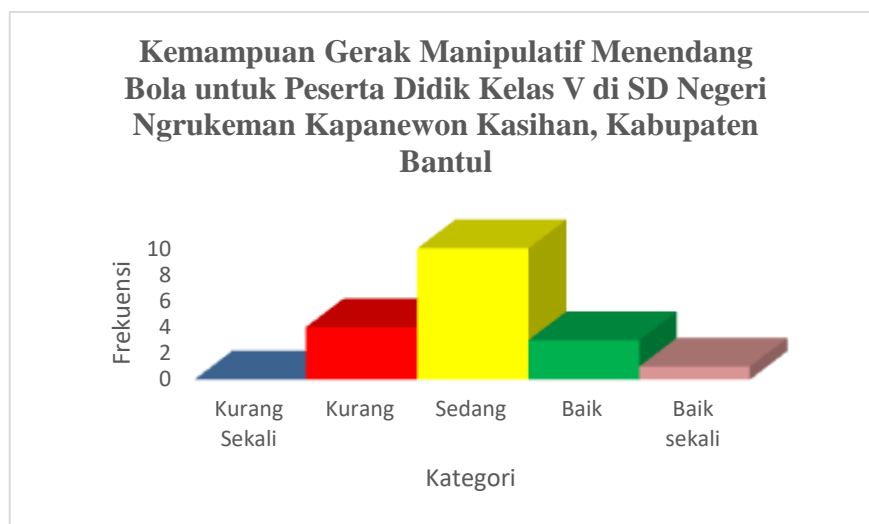
Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 70; nilai maksimum sebesar 130; nilai Rerata sebesar 96,22; nilai SD sebesar 16,93; nilai median sebesar 97,00; dan nilai modus sebesar 97,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Ngrukeman Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Baik sekali	1	5,56%
2	104-123	Baik	3	16,67%
3	85-103	Sedang	10	55,56%
4	65-84	Kurang	4	22,22%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	0	0,00%
Jumlah			18	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 1 responden (5,56%) memperoleh kategori baik sekali, sebanyak 3 responden (16,67%) memperoleh kategori baik, sebanyak 10 responden (55,56%) memperoleh kategori sedang,

sebanyak 4 responden (22,22%) memperoleh kategori kurang, dan sebanyak 0 responden (0%) memperoleh kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri Ngrukeman Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 12. Histogram Kemampuan Gerak Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Ngrukeman Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul**

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Setelah dirinci dari masing-masing sekolah di gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul ternyata diperoleh hasil yang tidak sama. Di SD Negeri 1 Kadipiro, diperoleh kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola

sebagian besar kurang, sementara di SD Negeri 2 Kadipiro dan SD Negeri Ngrukeman masing-masing memperoleh hasil sebagian sedang.

Gerak dasar merupakan kemampuan gerak dasar yang dilakukan secara berkelanjutan secara kompleks yang melibatkan berbagai gerakan dibagian tubuh sehingga menghasilkan gerak nyata dari hasil interaksi komponen motorik, kognitif dan afektif. Gerak dasar manipulatif merupakan gerakan tubuh dengan berpindah tempat yang menggunakan benda untuk dimanipulasi. Dalam gerak dasar manipulatif gerakan yang dilakukan seperti menendang, melempar dan memukul menggunakan objek benda seperti bola, tali dan pemukul.

Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar, materi gerak dasar selalu ada mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Tentu saja dimulai dari materi yang termudah menuju materi yang semakin sulit, atau mulai dari salah satu gerak dasar saja ke gerak dasar kombinasi dan diimplementasikan dalam sebuah permainan maupun olahraga tertentu. Gerak dasar manipulatif menjadi salah satu dasar gerak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani selain gerak dasar lokomotor dan non lokomotor. Perbedaan gerak manipulatif dengan gerak lokomotor maupun non lokomotor adalah adanya alat yang dimanipulasi atau pun digunakan. Contoh gerak manipulatif tersebut adalah melempar bola, menendang bola, mempassing bola, menangkap bola, memukul bola, dan lain sebagainya.

Penguasaan gerak manipulatif antara anak yang satu dengan anak yang lain tentu saja berbeda-beda. Tidak semua anak mampu menguasai atau memiliki kemampuan gerak dasar manipulatif yang sama. Pada penelitian ini, kemampuan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se

Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Ini berarti bahwa siswa di gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul paling banyak mempunyai kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola dalam kategori sedang, ada beberapa anak yang mempunyai kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola dalam kategori baik, baik sekali, kurang dan kurang sekali.

Dari ketiga sekolah di Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul, siswa dari SD Negeri 1 Kadipiro memperoleh kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola yang paling rendah, karena sebagian besar siswanya mempunyai kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola dalam kategori kurang, sedangkan dari SD Negeri 2 Kadipiro dan SD Negeri Ngrukeman masuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa untuk SD Negeri 1 Kadipiro agar lebih meningkatkan lagi kualitas proses pembelajaran dalam materi gerak manipulatif menendang bola karena sebagian besar masih dalam kategori kurang. Secara umum, semua SD se Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul agar juga meningkatkan kualitas pembelajaran tentang materi gerak dasar manipulatif menendang bola agar kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola siswa juga semakin baik dan sebagian besar siswa dapat masuk kategori baik atau bahkan baik sekali.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian telah dilakukan sebaik mungkin, tetapi untuk menghemat waktu dan biaya tentu penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data tingkat validitas dan reliabilitasnya hanya kisaran 0,6 sehingga perlu perbaikan agar tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol peserta didik dengan maksimal ketika proses pengambilan data atau pengisian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif, hanya asal cepat menjawab, atau mencontek jawaban dari temannya.
3. Penelitian ini dalam situasi dan kondisi pelaksanaan tes dan pengukuran gerak dasar manipulatif menendang bola antar sekolah dasar tidak sama, di SD Negeri 1 Kadipiro dan SD Negeri 2 Kadipiro pelaksanaan tes dilakukan di lapangan yang luas, sehingga mempengaruhi hasil akhir yaitu berkategori sedang. Di SD Negeri Ngrukeman pelaksanaan tes dilakukan di halaman sekolah yang mempengaruhi hasil akhir berkategori rendah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah dasar negeri se Gugus II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul agar meningkatkan kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola karena masih dalam kategori sedang.
2. Kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjutan terkait dengan kemampuan melakukan gerak manipulatif, baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas dengan meneliti tidak hanya kemampuan menendang bola saja, tetapi bisa ditambahkan variabel yang lainnya, sedangkan secara kuantitas agar mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas, misalnya seluruh SD se Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul.

#### **D. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh hasil bahwa kemampuan melakukan gerak manipulatif menendang bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri se Gugus II Kecamatan Kasihan, Kabupaten

Bantul Sebagian besar adalah sedang. Dengan demikian maka hasil dari penelitian ini berimplikasi pada:

1. Proses pembelajaran penjas di sekolah khususnya materi gerak manipulatif agar ditingkatkan agar dapat memperbaiki kategori kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola pada siswa.
2. Proses pembelajaran didesain lebih menarik agar siswa cepat menguasai kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bolanya sehingga kategori kemampuan gerak dasar manipulatif menendang bola siswa akan semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I., Ramli, Irfan. (2020). IbM Aktualisasi Tes dan Pengukuran Keterampilan Permainan Sepakbola pada SSB Julubori Kabupaten Gowa. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*.1, 3.
- Angga, D.P., Wahyudi, U., Pamungkas, R. (2022). Studi Perbandingan Kemampuan Gerak Lokomotor dan Manipulatif di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi pada Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Health*, 407–415.
- Bachtiar, S. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP Press.
- Budiyanto, S., K, Atiq, A. (Desember 2020). Analisis Latihan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola untuk Atlet Pemula. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 4, 1.
- Dian Vanagosi, D.K. (2016). Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. 1, 72 – 79.
- Fauzi, Darral. (2009). *Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 1 – 12 Tahun*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Depertemen Pendidikan Nasional.
- Hidayat, A. (2017). *Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Non Lokomotor dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. 9, 2: 21.
- Hidayat, A. (September 2007). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 9, 2-21. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas>
- Insanistyo, B. & Utama, W. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola pada Pemain Usia 16 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*.
- Ismawan, H. & Paryadi, K. (, Juni 2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Malinau. *Borneo Physical Education Journal*, 2, 1.
- Jafar, M., Rahmat, A. (Mei 2015). Pengaruh Latihan Double Multiple Jump Terhadap Kemampuan Tendangan Jarak Jauh Menggunakan Kura-kura Bagian Dalam pada Club Jago Darussalam Banda Aceh Tahun

2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. 1, 2: 71 – 78.
- Lestari, F., D. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Aktivitas Jasmani melalui Permainan Tradhisional bagi Siswa Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. 8, 1.
- Munzir & Sarwita, T., N., A. (September 2020). Survei Penguasaan Gerak Dasar Lokomotor pada Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Ketol. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 1, 1.
- Nitia, K. (2022). Meningkatkan Gerak Dasar Menendang Bola Melalui Modifikasi Permainan Sepak. *Jurnal Inovasi* 8, 8.
- Nurhayati, F. & Rosyidi, L. (2015). Perbandingan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Berdasarkan Kondisi Geografis. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3, 540 - 548
- Primadoni, B. A., Muslim, I. R., Suryono, M. J.,. (2022). Gerak Lokomotor untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Siswa Kelas Rendah di SDN Mintaragen 1 Tegal.
- Putra, I., G, Hendra, J. (2019). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif bagi Anak melalui Permainan Olahraga di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4, 2.
- Rodiansah, R., Subarian, H., Supriyadi, T. (2021). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Gerak Dasar Dribbling dalam Permainan Sepak Bola.
- Samsudin. (2019). Model pembelajaran sepak bola.
- Santosa, Nurhadi. 2020. *Sepak Bola dan Peraturan Terkini*. Yogyakarta: UNY Press
- Semamora B.P. (2019). *Aktif berolahraga: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud*. (Diunduh dari: [bukupaket.com](http://bukupaket.com).)
- Suriatno, A. & Akhmad, N. (Desember 2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti. *Jurnal JUPE*, 3, 3. .
- Tomi, A., Winarto, E., M., Hasan, S. (Desember 2015). Pengembangan Model Permainan Gerak Dasar Lempar untuk Siswa Kelas V SDN Tawangargo 4 Karangploso Malang. 4, 2.

Vanagosi,, D., K. (Juni 2016). Konsep Gerak Dasar untuk Anak Usia. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 72 – 79.

Widodo, A., Wibisono, S. F. *Pengembangan Instrumen Tes Ketepatan Shooting pada Pemain Sepakbola Usia 18-23 Tahun*.

Wutsqa, M. & Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, 1. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>)

Yudanto. 2001. *Stimulasi Gerak Dasar Melalui Bermain*. Yogyakarta: UNY Press

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Izin Penelitian**  
SD N 1 Kadipiro



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/865/UN34.16/PT.01.04/2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

15 Februari 2023

Yth. **SD Negeri 1 Kadipiro,**  
**Alamat Sutopadran 04, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hanifa Apriliani  
NIM : 19604221020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK DASAR MANIPULATIF  
MENENDANG BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD  
SEGUGUS II KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL  
Waktu Penelitian : 20 - 28 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513062  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/867/UN54.16/PT.01.04/2023

15 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD N 2 Kadipiro  
Alamat Kadipiro, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hanifa Apriliani  
NIM : 19604221020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK DASAR MANIPULATIF  
MENENDANG BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD  
SEGUGUS II KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL  
Waktu Penelitian : 20 - 28 Februari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



D. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon : (0274) 586158, ex. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513093  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/929/UN34.16/PT.01.04/2023

3 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SD N Ngrukeman, Alamat: Ngrukeman, Kasihan, Gatak, Kasihan, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hanifa Apriliani  
NIM : 19604221020  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK MANIPULATIF MENENDANG BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SEGUGUS II KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL  
Waktu Penelitian : 3 Maret - 3 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Gunur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian SD N 1

### Kadipiro



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA  
**SD NEGERI 1 KADIPIRO**  
Alamat : Sutopadan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182 Telp. (0274) 618537  
Email : [sd\\_kadipirokasihan@yahoo.com](mailto:sd_kadipirokasihan@yahoo.com)

### **SURAT KETERANGAN** Nomor : 420/0033/KAS.D.06/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **CHRISTINA ERNAWATI, S. Pd.**  
NIP : **19631128 198201 2 001**  
Jabatan : **Kepala Sekolah**  
Unit Kerja : **SD Negeri 1 Kadipiro, Kapanewon Kasihan**

Menerangkan bahwa :

Nama : **HANIFA APRILIANI**  
Nomor Mahasiswa : **19604221020**  
Fakultas : **ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Program Studi : **PGSD PENJAS**  
Jenjang : **Strata Satu (S1)**  
Universitas : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul: "**KEMAMPUAN GERAK DASAR MANIPULATIF MENENDANG BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SEGUGUS II KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL**" pada bulan Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kadipiro, 24 Februari 2023  
Kepala Sekolah,

**CHRISTINA ERNAWATI, S. Pd.**  
NIP. 19631128 198201 2 001

### Lampiran 3. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian SD N 2

#### Kadipiro



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN, DAN OLARAGA  
KOORDINATOR WILAYAH KAPANEWON KASIHAN  
**SD NEGERI 2 KADIPIRO**  
Alamat: Kadipiro, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul DIY 55182



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 09/035/SDN2Kd/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niris Asih Winardiharni S.Pd. Jas  
NIP : 197108312000032004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 2 Kadipiro

Menerangkan bahwa :

Nama : Hafifa Apritiani  
Nomor Mahasiswa : 19604221020  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : PGSD Penjaskes  
Jenjang : S1  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan peneliti sebagai tugas akhir dengan judul: "Kemampuan Melakukan Gerak Dasar Manipulatif Memandang Bola Untuk Peserta Didik Kelas V se Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul". Pada bulan februari 2023 Demikian SURAT Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kadipiro, 27 Februari 2023

Kepala Sekolah



Niris Asih Winardiharni, S.Pd. Jas.  
NIP. 197108312000032004

## Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian SD N

### Ngrukeman



DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KABUPATEN BANTUL  
KORWIL KAPANEWON KASIHAN

#### SD NEGERI NGRUKEMAN

SD NEGERI NGRUKEMAN

Akumul: Ngrukeman, Lumsuwirto, Kasihan, Bantul (0274) 386437 Kode Pos 55183

#### SURAT KETERANGAN

No: 093/SD-Ngr/Kab/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: KASMININGSIH, M.Pd
NIP	: 19640516 199108 2 001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat LTVb
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Ngrukeman Korwil Kapanewon Kasihan

Menandatangani bahwa:

Nama	: Humila Apriliani
NIM	: 19604221020
Program Studi	: PGSD Penjaj
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Mahasiswa diatas telah melaksanakan penelitian pada tanggal 03 Maret 2023 di SD Negeri Ngrukeman, dengan judul "Kemampuan melakukan Gerak Dasar Manipulatif Menendang Bola untuk Peserta Didik Kelas 5 di SD Segayu II Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul"

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maret 16 Maret 2023  
Kepala Sekolah  
  
KASMININGSIH, M.Pd  
NIP. 19640516 199108 2 001

**Lampiran 5. Daftar Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di SD Negeri 2 Kadipiro.**

No.	Nama Barang	Keterangan
1.	Bola Basket	Berjumlah 4 buah akan tetapi sebagian besar tidak layak pakai dan rusak
2.	Bola Sepak	Berjumlah 2 buah (salah satu sudah rusak)
3.	Tiang <i>post softball</i>	Tidak ada
4.	Bakiak	Tidak ada
5.	Pemukul kasti	Berjumlah 2 buah
6.	Bola kasti	Berjumlah 8 buah akan tetapi ada beberapa yang rusak
7.	Modifikasi lempar martil bahan dari plastik	Tidak ada
8.	Turbo	Tidak ada
9.	Lompat poa/gawang	Tidak ada
10.	Bola voli	Berjumlah 2 buah namun rusak
11.	Net voli	Berjumlah 1 buah
12.	Raket bulu tangkis	Tidak ada
13.	Net bulu tangkis	Berjumlah 1 buah
14.	<i>Cone</i>	Berjumlah 10 buah
16.	Fasilitas lapangan basket	Terdapat lapangan basket namun garis cat putih sudah sedikit memudar
17.	Matras	Berjumlah 2 buah
18.	Pecing dan <i>body protector</i>	Berjumlah 1 buah
19.	Matras	Berjumlah 2 buah
20.	Meja tenis	Berjumlah 1 buah

**Lampiran 6. Daftar Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di SD Negeri Ngrukeman**

<b>No.</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Bola kecil kasti	Jumlah 6 buah
2.	Pemukul kasti	Jumlah 2 buah
3.	Bola plastik besar	Jumlah 2 buah
4.	<i>Cone</i>	Jumlah 10 buah
5.	Matras	Jumlah 1 buah
6.	Bola voli	Jumlah 3 buah
7.	Bola basket	Jumlah 2 buah
8.	Fasilitas permainan tradisional ingkling	Tidak ada
9.	Gawang	Jumlah 2 buah
10.	Pecing alat bela diri	Jumlah 2 buah

**Lampiran 7. Daftar Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Kadipiro**

No	Nama Barang	Keterangan
1.	Bola Basket	Berjumlah 8 buah
2.	Bola Sepak	Berjumlah 8 buah (salah satu sudah rusak)
3.	Bola Sepak Takraw	Berjumlah 10 buah
4.	Bola Voli	Berjumlah 8 buah
3.	Bakiak	Berjumlah 4 Pasang
4.	Pemukul kasti	Berjumlah 8 buah
5.	Bola kasti	Berjumlah lebih dari 12 buah
6.	Modifikasi lempar martil	Berjumlah 8 buah
7.	Turbo	Berjumlah 10 buah
8.	Lompat poa/gawang	Berjumlah 10 buah
9.	Net voli	Berjumlah 1 buah
10.	Raket badminton	Berjumlah 6 buah
11.	Net badminton	Berjumlah 1 buah
12.	<i>Cone</i>	Berjumlah lebih dari 20 buah
13.	Bet tenis meja	Berjumlah 4 buah
16.	Matras	Berjumlah 4 buah
17.	Meja tenis	Berjumlah 1 buah
18.	Pecing dan <i>body protector</i>	Berjumlah 4 buah
19.	Gawang	Tidak ada
20.	Bowling	Berjumlah 1 buah
21.	Bola plastik kecil	Berjumlah 20 buah

### Lampiran 8. Tes *Short Pass* (Waktu)

Transformasi skor tes ke dalam *T-score* dan norma penilaian

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>	<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber: (Fauzi, 2009: 21)

**Lampiran 9. Tes *Short Pass* (Bola Masuk)**

Transformasi skor tes ke dalam *T-score*

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>
5	77
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber: (Fauzi, 2009: 22)

### Lampiran 10. Formulir Tes *Short Pass*

Nama : ...  
Tanggal tes: ..

Umur : ...  
Tempat tes : ...

<i>Short Pas Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
Waktu	9.21	57	Baik Sekali	Skor nilai waktu bola masuk
Bola Masuk	4	$\frac{77}{Jumlah\ 134}$		

Sumber: (Fauzi, 2009: 31)

## Lampiran 11. Hasil Pengambilan Sampel

SD N 1 Kadipiro

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
Dafian	Waktu	12.00	42	Sedang	87
	Bola Masuk	1	45 <i>Jumlah 87</i>		
Kumbara	Waktu	13.03	37	Kurang	82
	Bola Masuk	1	45 <i>Jumlah 82</i>		
Nurdi	Waktu	14.09	31	Kurang	65
	Bola Masuk	0	34 <i>Jumlah 65</i>		
Fandi	Waktu	12.00	42	Sedang	87
	Bola Masuk	1	45 <i>Jumlah 87</i>		
Habib	Waktu	15.20	25	Kurang sekali	59
	Bola Masuk	0	34 <i>Jumlah 59</i>		
Danu	Waktu	12.00			

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
	Bola Masuk	3	$\begin{array}{r} 42 \\ 66 \\ \hline \text{Jumlah } 108 \end{array}$	Baik	108
Saka	Waktu	14.09	$\begin{array}{r} 31 \\ 66 \\ \hline \text{Jumlah } 97 \end{array}$	Sedang	97
	Bola Masuk	3			
Rasya	Waktu	16.10	$\begin{array}{r} 20 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 75 \end{array}$	Kurang	75
	Bola Masuk	2			
Alisa	Waktu	16.10	$\begin{array}{r} 20 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 75 \end{array}$	Kurang	75
	Bola Masuk	2			
Rehan	Waktu	12.00	$\begin{array}{r} 42 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 97 \end{array}$	Sedang	97
	Bola Masuk	2			
Rama	Waktu	13.03	$\begin{array}{r} 37 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 92 \end{array}$	Sedang	92
	Bola Masuk	2			
Amel	Waktu	15.00	$\begin{array}{r} 25 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah } 70 \end{array}$	Kurang	70
	Bola Masuk	1			

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
Dara	Waktu	15.00	$\begin{array}{r} 25 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah } 70 \end{array}$	Kurang	70
Dara	Bola Masuk	1			
Nagita	Waktu	15.00	$\begin{array}{r} 25 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 80 \end{array}$	Kurang	80
	Bola Masuk	2			
Dita	Waktu	13.03	$\begin{array}{r} 37 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah } 82 \end{array}$	Kurang	82
	Bola Masuk	0			
Nurul	Waktu	14.09	$\begin{array}{r} 31 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah } 76 \end{array}$	Kurang	76
	Bola Masuk	1			
Puput	Waktu	13.03	$\begin{array}{r} 37 \\ 34 \\ \hline \text{Jumlah } 71 \end{array}$	Kurang	71
	Bola Masuk	0			

## SD N 2 Kadipiro

Nama	Tes Short Pass	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
Aji	Waktu	12.00	42	Baik	108
	Bola Masuk	3	66 <i>Jumlah 108</i>		
Fabio	Waktu	13.03	37	Sedang	103
	Bola Masuk	3	66 <i>Jumlah 103</i>		
M. Rizky	Waktu	13.03	37	Kurang	71
	Bola Masuk	0	34 <i>Jumlah 71</i>		
Satria	Waktu	16.10	20	Kurang sekali	54
	Bola Masuk	1	34 <i>Jumlah 54</i>		
Vino	Waktu	12.00	42	Baik	108
	Bola Masuk	3	66 <i>Jumlah 108</i>		
Rizky H.	Waktu	13.03	37	Sjedang	92
	Bola Masuk	2	55 <i>Jumlah 92</i>		

Nama	Tes Short Pass	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
Sixma	Waktu	11.13	47	Sedang	102
	Bola Masuk	2	55 <i>Jumlah 102</i>		
Vio	Waktu	12.00	42	Sedang	87
	Bola Masuk	1	45 <i>Jumlah 87</i>		
Deni	Waktu	19.78	1	Kurang sekali	35
	Bola Masuk	1	34 <i>Jumlah 35</i>		
Gibran	Waktu	14.09	31	Kurang	65
	Bola Masuk	1	34 <i>Jumlah 65</i>		
Fani	Waktu	15.20	25	Sangat kurang	59
	Bola Masuk	0	34 <i>Jumlah 59</i>		
Nisa	Waktu	13.03	37	Kurang	71
			34 <i>Jumlah 71</i>		

Nama	Tes Short Pass	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
Gita	Waktu	12.00	42	Sedang	87
	Bola Masuk	1	45		
	Bola Masuk	0	<i>Jumlah 87</i>		
Niki	Waktu	12.00	42	Sedang	87
	Bola Masuk		45		
			<i>Jumlah 87</i>		
Aruna	Waktu	14.09	31	Kurang	76
	Bola Masuk	1	45		
			<i>Jumlah 76</i>		
Atsa	Waktu	14.09	31	Kurang	65
	Bola Masuk	0	34		
			<i>Jumlah 65</i>		
Eka	Waktu	19.76	1	Sangat Kurang	46
	Bola Masuk	1	45		
			<i>Jumlah 46</i>		

## SD N Ngrukeman

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
Alena	Waktu	13.03	37	Sedang	103
	Bola Masuk	3	<u>66</u> <i>Jumlah 103</i>		
Alzena	Waktu	10.00	53	Baik Sekali	130
	Bola Masuk	4	<u>77</u> <i>Jumlah 130</i>		
Ayska	Waktu	13.03	37	Kurang	82
	Bola Masuk	1	<u>45</u> <i>Jumlah 82</i>		
Aruna	Waktu	14.09	31	Kurang	76
	Bola Masuk	1	<u>45</u> <i>Jumlah 76</i>		
Delyla	Waktu	15.20	25	Sedang	91
	Bola Masuk	3	<u>66</u> <i>Jumlah 91</i>		
Destia	Waktu	15.20			

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
	Bola Masuk	4	$\begin{array}{r} 25 \\ 77 \\ \hline \text{Jumlah } 102 \end{array}$	Sedang	102
Filia	Waktu	16.10	$\begin{array}{r} 30 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 85 \end{array}$	Sedang	85
	Bola Masuk	2			
Fiona	Waktu	16.10	$\begin{array}{r} 20 \\ 66 \\ \hline \text{Jumlah } 86 \end{array}$	Sedang	86
	Bola Masuk	3			
Alisa	Waktu	14.09	$\begin{array}{r} 31 \\ 66 \\ \hline \text{Jumlah } 97 \end{array}$	Sedang	97
	Bola Masuk	3			
Bila	Waktu	13.03	$\begin{array}{r} 37 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah } 92 \end{array}$	Sedang	92
	Bola Masuk	2			
Lingga	Waktu	12.00	$\begin{array}{r} 42 \\ 77 \\ \hline \text{Jumlah } 119 \end{array}$	Baik	119
	Bola Masuk	4			
Daegal	Waktu	13.03			

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
	Bola Masuk	4	$\begin{array}{r} 37 \\ 77 \\ \hline \text{Jumlah 114} \end{array}$	Baik	114
Devdan	Waktu	12.00	$\begin{array}{r} 42 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah 97} \end{array}$	Sedang	97
	Bola Masuk	2			
Fauzan	Waktu	11.13	$\begin{array}{r} 47 \\ 55 \\ \hline \text{Jumlah 102} \end{array}$	Sedang	102
	Bola Masuk	2			
Lintang	Waktu	15.20	$\begin{array}{r} 25 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah 70} \end{array}$	Kurang	70
	Bola Masuk	1			
Mahadika	Waktu	13.03	$\begin{array}{r} 25 \\ 45 \\ \hline \text{Jumlah 70} \end{array}$	Kurang	70
	Bola Masuk	1			
Rafa	Waktu	12.00	$\begin{array}{r} 42 \\ 77 \\ \hline \text{Jumlah 119} \end{array}$	Baik	119
	Bola Masuk	4			
Najla	Waktu	14.09			

Nama	<i>Short Pass Test</i>	Hasil	<i>T-Score</i>	Klasifikasi	Keterangan
	Bola Masuk	3	$\frac{31}{66}$ <i>Jumlah 97</i>	Sedang	97

## Lampiran 12. Frekuensi Data

### Frequencies

#### Statistics

kemampuan gerak manipulatif		
N	Valid	52
	Missing	0
Mean		85,0192
Median		86,5000
Mode		87,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		19,15928
Minimum		35,00
Maximum		130,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### kemampuan gerak manipulatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35,00	1	1,9	1,9	1,9
	46,00	1	1,9	1,9	3,8
	54,00	1	1,9	1,9	5,8
	59,00	2	3,8	3,8	9,6
	65,00	3	5,8	5,8	15,4
	70,00	4	7,7	7,7	23,1
	71,00	3	5,8	5,8	28,8
	75,00	2	3,8	3,8	32,7
	76,00	3	5,8	5,8	38,5
	80,00	1	1,9	1,9	40,4
	82,00	3	5,8	5,8	46,2
	85,00	1	1,9	1,9	48,1
	86,00	1	1,9	1,9	50,0
	87,00	5	9,6	9,6	59,6
	91,00	1	1,9	1,9	61,5
	92,00	3	5,8	5,8	67,3
	97,00	5	9,6	9,6	76,9
	102,00	3	5,8	5,8	82,7
	103,00	2	3,8	3,8	86,5
	108,00	3	5,8	5,8	92,3
114,00	1	1,9	1,9	94,2	
119,00	2	3,8	3,8	98,1	
130,00	1	1,9	1,9	100,0	
Total		52	100,0	100,0	

## Frequencies of Category

		kemampuan gerak manipulatif			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sekali	5	9,6	9,6	9,6
	kurang	18	34,6	34,6	44,2
	sedang	22	42,3	42,3	86,5
	Baik	6	11,5	11,5	98,1
	baik sekali	1	1,9	1,9	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

sd n 1 kadipiro

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		80,7647
Median		80,0000
Mode		70,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		12,78441
Minimum		59,00
Maximum		108,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### sd n 1 kadipiro

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	59,00	1	5,9	5,9	5,9	
	65,00	1	5,9	5,9	11,8	
	70,00	2	11,8	11,8	23,5	
	71,00	1	5,9	5,9	29,4	
	75,00	2	11,8	11,8	41,2	
	76,00	1	5,9	5,9	47,1	
	80,00	1	5,9	5,9	52,9	
	82,00	2	11,8	11,8	64,7	
	87,00	2	11,8	11,8	76,5	
	92,00	1	5,9	5,9	82,4	
	97,00	2	11,8	11,8	94,1	
	108,00	1	5,9	5,9	100,0	
	Total		17	100,0	100,0	

## Frequencies of Category

### sd n 1 kadipiro

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sekali	1	5,9	5,9	5,9
	kurang	10	58,8	58,8	64,7
	sedang	5	29,4	29,4	94,1
	Baik	1	5,9	5,9	100,0
Total		17	100,0	100,0	

## Frequencies

### Statistics

sd n 2 kadipiro

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		77,4118
Median		76,0000
Mode		87,00
Std. Deviation		21,91477
Minimum		35,00
Maximum		108,00

### sd n 2 kadipiro

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	35,00	1	5,9	5,9	5,9	
	46,00	1	5,9	5,9	11,8	
	54,00	1	5,9	5,9	17,6	
	59,00	1	5,9	5,9	23,5	
	65,00	2	11,8	11,8	35,3	
	71,00	2	11,8	11,8	47,1	
	76,00	1	5,9	5,9	52,9	
	87,00	3	17,6	17,6	70,6	
	92,00	1	5,9	5,9	76,5	
	102,00	1	5,9	5,9	82,4	
	103,00	1	5,9	5,9	88,2	
	108,00	2	11,8	11,8	100,0	
	Total		17	100,0	100,0	

## Frequencies of Category

### sd n 2 kadipiro

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang sekali	4	23,5	23,5	23,5
	kurang	5	29,4	29,4	52,9
	sedang	6	35,3	35,3	88,2
	Baik	2	11,8	11,8	100,0
	Total		17	100,0	100,0

## Frequencies

### Statistics

sd n ngrukeman		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		96,2222
Median		97,0000
Mode		97,00
Std. Deviation		16,92737
Minimum		70,00
Maximum		130,00

### sd n ngrukeman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	70,00	2	11,1	11,1	11,1	
	76,00	1	5,6	5,6	16,7	
	82,00	1	5,6	5,6	22,2	
	85,00	1	5,6	5,6	27,8	
	86,00	1	5,6	5,6	33,3	
	91,00	1	5,6	5,6	38,9	
	92,00	1	5,6	5,6	44,4	
	97,00	3	16,7	16,7	61,1	
	102,00	2	11,1	11,1	72,2	
	103,00	1	5,6	5,6	77,8	
	114,00	1	5,6	5,6	83,3	
	119,00	2	11,1	11,1	94,4	
	130,00	1	5,6	5,6	100,0	
	Total		18	100,0	100,0	

## Frequencies of Category

### sd n ngrukeman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	4	22,2	22,2	22,2
	sedang	10	55,6	55,6	77,8
	Baik	3	16,7	16,7	94,4
	baik sekali	1	5,6	5,6	100,0
Total		18	100,0	100,0	

**Lampiran 13. Dokumentasi Gambar**  
Pengambilan data tes *short pass* SD Negeri 1 Kadipiro



Pengambilan Data Tes *Short Pass* SD Negeri 2 Kadipiro



Pengambilan data tes *short pass* SD Negeri Ngrukeman

